

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja modal, pendapatan asli daerah, dan dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat pada periode 2015–2024. Adapun sampel penelitian menggunakan *census sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan serangkaian analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, studi ini menyimpulkan beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Belanja modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat pada periode 2015–2024. Dalam praktiknya, tidak semua belanja modal menghasilkan output ekonomi secara langsung. Jika belanja lebih banyak digunakan untuk proyek yang kurang produktif atau tidak tepat sasaran, maka kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi rendah bahkan negatif, sehingga H_1 ditolak.
2. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat pada periode 2015–2024. Hal ini karena pajak dan retribusi daerah di Jawa Barat dikembalikan kepada masyarakat untuk belanja produktif, terutama pada sektor pelayanan publik, infrastruktur, dan dukungan terhadap aktivitas ekonomi lokal untuk menumbuhkan perekonomian daerah. Pemanfaatan pendapatan asli daerah yang baik serta peningkatan setiap tahunnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini dapat dilihat dari kinerja ekonomi Jawa Barat dalam beberapa tahun terakhir yang menunjukkan bahwa ekonomi Jawa Barat terus tumbuh stabil dari tahun ke tahun. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi diterima.

3. Dana alokasi umum tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat pada periode 2015–2024. Temuan di lapangan juga menunjukkan adanya beberapa permasalahan implementatif yang menjelaskan hasil tidak signifikan tersebut Masih rendahnya proporsi belanja produktif dibandingkan belanja operasional di banyak pemerintah daerah dan adanya ketidakefisienan dalam pengelolaan anggaran yang menyebabkan dana tidak terserap secara optimal atau tidak tepat sasaran menyebabkan dana alokasi umum tidak signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat, sehingga H_3 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, namun harapannya penelitian ini dapat menjawab apa yang telah peneliti rumuskan pada awal bab penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran untuk perbaikan kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi civitas akademik

Civitas akademik diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian di bidang keuangan daerah dan pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan yang lebih komprehensif dan aplikatif. Penelitian selanjutnya tidak hanya berfokus pada analisis kuantitatif, tetapi juga dapat mengombinasikan dengan pendekatan kualitatif guna menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas belanja modal, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi pemerintah daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan pengalokasian belanja modal agar lebih produktif dan berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah daerah juga perlu terus mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan yang potensial. Upaya yang dapat dilakukan antara lain

dengan memperbaiki sistem pemungutan pajak dan retribusi daerah, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendapatan, serta mendorong pengembangan sektor unggulan daerah yang dapat menjadi sumber PAD baru.

3. Bagi pemerintah pusat

Pemerintah pusat dan daerah perlu meningkatkan efektivitas pemanfaatan Dana Alokasi Umum (DAU) agar tidak hanya berfungsi sebagai dana penyeimbang, tetapi juga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan mengindikasikan bahwa penggunaan DAU masih cenderung difokuskan pada belanja rutin dibandingkan belanja produktif. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendorong alokasi DAU secara lebih proporsional ke sektor-sektor yang memiliki *multiplier effect* tinggi terhadap perekonomian daerah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti investasi, tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan indeks pembangunan manusia. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang serta metode analisis yang lebih variatif juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.